



## HUBUNGAN INTENSI PROSOSIAL DENGAN KEPUASAN KERJA PUSTAKAWAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensi prososial dengan kepuasan kerja Pustakawan Universitas Gadjah Mada. Subjek penelitian berjumlah 70 pustakawan di lingkungan Universitas Gadjah Mada. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Intensi Prososial, Skala Kepuasan Kerja, serta angket data subjek. Untuk memperkaya pemahaman terhadap hasil analisis kuantitatif, maka dilakukan wawancara dengan beberapa subjek dan pengguna.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa intensi prososial berhubungan positif dengan kepuasan kerja. Semakin tinggi intensi prososial, akan semakin tinggi pula kepuasan kerja. Berdasarkan analisis korelasi *product moment* dari Pearson, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi antara intensi prososial dengan kepuasan kerja adalah  $r = 0,481$ ,  $p < 0,01$ , yang berarti ada hubungan yang signifikan antara intensi prososial dengan kepuasan kerja.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa dengan mengontrol faktor usia dan posisi jabatan, intensi prososial tetap berhubungan positif dengan kepuasan kerja. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan analisis korelasi parsial. Hasil analisis menunjukkan  $r = 0,437$ ,  $p < 0,01$ , yang berarti tetap ada hubungan antara intensi prososial dengan kepuasan kerja dengan mengontrol faktor usia dan posisi jabatan, namun hasil analisis menampakkan adanya penurunan nilai korelasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa korelasi usia dan posisi jabatan terhadap hubungan intensi prososial dengan kepuasan kerja tidak signifikan.

Dalam penelitian ini dapat diketahui besarnya sumbangan intensi prososial terhadap kepuasan kerja, yaitu 23,2%. Hal tersebut bermakna bahwa varian tingkat intensi prososial mampu menjelaskan sekitar 23,2% varian kepuasan kerja.

Koefisien determinasi intensi prososial terhadap kepuasan kerja dengan mengontrol faktor usia dan posisi jabatan menghasilkan angka sebesar 19 %. Hal tersebut bermakna bahwa dengan mengontrol faktor usia dan posisi jabatan varian tingkat intensi prososial mampu menjelaskan sekitar 19% varian kepuasan kerja. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara intensi prososial dengan kepuasan kerja terjadi penurunan sekitar 4,2% ketika dua faktor kontrol usia dan posisi jabatan disertakan.

Dengan diketahuinya sumbangan intensi prososial sebesar 23,2% terhadap kepuasan kerja, berarti sebesar 76,8% berasal dari faktor-faktor lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini.



## **THE CORRELATION BETWEEN THE PRO-SOCIAL INTENTION AND THE JOB SATISFACTION OF GADJAH MADA UNIVERSITY LIBRARIANS**

### **ABSTRACT**

The study aims at investigating the correlation between the pro-social intention and the job satisfaction of Gadjah Mada University librarians. The subjects of the study are 70 librarians of Gadjah Mada University. The data is collected using Pro-social Intention Scale, Job Satisfaction Scale, and questionnaire. An interview is also conducted with some of the subjects and users to gain a deeper understanding of quantitative analysis results.

The first hypothesis of the study suggests that the pro-social intention is positively correlated to the job satisfaction. The higher is the pro-social intention, the higher the job satisfaction is. The results of Pearson product moment correlation analysis indicate that the correlation coefficient between the pro-social intention and the job satisfaction is  $r = 0.481$ ,  $p < 0.01$ . It means that there is a significant correlation between the pro-social intention and the job satisfaction.

The second hypothesis suggests that controlling the factors of age and position, the pro-social intention remains positively correlated to the job satisfaction. It is tested using partial correlation analysis. The results of the analysis is  $r = 0.437$ ,  $p < 0.01$ . It means that there remains to be a correlation between the pro-social intention and the job satisfaction by controlling the factors of age and position. However, they are indicative of the decrease in the correlation value. It means that the correlation of the age and the position and the pro-social intention is not significantly correlated to the job satisfaction.

It is found out in the study that the magnitude of the contribution of the pro-social intention to the job satisfaction is 23.2%. It means that the pro-social intention variant is able to explain approximately 23.2% of the job satisfaction variant.

The coefficient of the pro-social determination and the job satisfaction by controlling the factors of age and position is 19%. It means that controlling the factors of age and position the pro-social intention variant is able to explain approximately 19% of the job satisfaction variant. Thus, it is found that the correlation between the pro-social intention and the job satisfaction decreases 4.2% when the control factors of age and position are included.

Given the contribution of the pro-social intention of 23.2% to the job satisfaction, it means that 76.8% results from other factors that are not included in the study.

**Key words:** pro-social intention, job satisfaction, librarians.